

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah sebagai petunjuk bagi umat manusia.¹ Petunjuk yang mengajarkan dan membimbing manusia agar berada di jalan yang benar yang sesuai dengan petunjuk dan tuntunan Allah. Petunjuk dari agama tersebut mampu membuat manusia berakhlak yang bagus. Petunjuk diberikan Allah agar manusia dalam menjalani hidup dapat terhindar dari masalah dan dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Allah menjadikan ujian sebagai sarana untuk menjadi lebih baik maka Allah menguji seseorang dengan masalah. Masalah itu sendiri adalah kontradiksi antara keinginan dengan kenyataan. Masalah yang terjadi pada seseorang beragam ada yang berat ada yang ringan. Manusia dilahirkan di dunia dengan dibekali akal, pikiran, dan perasaan. Dengan bekal itulah manusia disebut sebagai makhluk yang sempurna dan diamanati oleh sang pencipta sebagai khalifah. Akan tetapi seiring dengan bekal akal, pikiran dan perasaan itu pula manusia diselimuti oleh berbagai masalah, bahkan ada yang mengatakan bahwa manusia merupakan makhluk dengan segudang masalah (*human with multiproblem*). Dengan berbagai masalah itu ada yang bisa mereka atasi dengan sendirinya atau mereka memerlukan bantuan orang lain untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

Masalah yang terjadi pada manusia bukan untuk menyakiti manusia akan tetapi untuk menjadikan manusia lebih dewasa. masalah itu diberikan Tuhan untuk menguji seberapa kuatnya kita dalam menjalani hidup. Masalah berguna untuk

¹ bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil).(Q.S. al-Baqarah: 185)

mendewasakan diri. Tanpa adanya masalah, kita tidak akan pernah tau bagaimana cara mengatasi hal-hal yang menyulitkan kita. Masalah bisa kita katakan sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Jangan hanya karena mengalami masalah lalu kita menjadi putus asa dan lari dari kehidupan tanpa mau menghadapi masalah itu. Sesungguhnya Tuhan selalu memberi kita jalan keluar dari setiap masalah yang menimpa.

Masalah yang terjadi pada manusia bisa menjadikan manusia yang semula jauh dari Allah bisa menjadi dekat pada Allah karena hanya Allah yang mampu menyelesaikan masalahnya dan hanya Allah yang mengetahui apa sebenarnya baik untuk hambanya tersebut. Oleh karena itu tujuan Allah memberikan masalah agar manusia menjadi lebih dekat pada Allah.

Bimbingan Islam adalah usaha membantu orang lain agar dalam menjalani hidupnya dapat sesuai dengan tuntunan Allah dan dapat terhindar dari masalah. Usaha memberikan bantuan bimbingan tersebut dalam memusatkan pada upaya pencegahan munculnya masalah.² Faktor yang menyebabkan munculnya masalah beragama sehingga bimbingan berupaya agar faktor penyebab munculnya masalah bisa dihindari.

Konseling adalah usaha memberi bantuan kepada orang lain agar menyadari kembali eksistensi dirinya sebagai makhluk Allah yang hidup sesuai dengan tuntunan Allah. Usaha yang diberikan agar individu bisa mengatasi sendiri dan keluar dari masalahnya. Konseling yang diberikan dalam rangka pemecahan dan pencarian solusi dari sebuah masalah.

Dalam kegiatan bimbingan dan konseling Islam lembaga yang bergerak di bidang bimbingan dan konseling ini salah satunya LP2BPI. LP2BPI adalah lembaga yang diantaranya bekerja untuk membantu mereka yang mendapat masalah dan ingin keluar dari masalah yang menimpanya. Lagi pula, LP2BPI ini berada dilingkungan

² Ainur Rahin Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jogjakarta: UII Press, 2001), h. 2

IAIN Antasari yang dekat dengan kampus yang mana di dalamnya banyak mahasiswa beraktivitas yang pasti tidak mungkin terlepas dari masalah. Dari latar belakang masalah ini, maka penting kiranya untuk meneliti: “Peran LP2BPI dalam Mengatasi Masalah Mahasiswa di Lingkungan IAIN Antasari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut, yakni

1. Apa saja program LP2BPI?
2. Apa peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

C. Definisi operasional

Penelitian ini di menggunakan beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar memiliki pemahaman yang sama sehingga penelitian lebih terarah

1. Peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Jadi, peran disini adalah keikutsertaan LP2BPI dalam membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah hidupnya.
2. LP2BPI (Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam). Yang di maksud di sini adalah LP2BPI yang berada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani km, 4,5 Banjarmasin.
3. Masalah adalah kontradiksi antara keinginan dengan kenyataan. Masalah yang dimaksud di sini adalah masalah dari mahasiswa misalnya stres ketika mendapatkan tugas makalah dari dosen karena tidak dikerjakan dibiarkan menumpuk saja.

4. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa yang dimaksud di sini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yakni yang pernah mendapat layanan konseling di LP2BPI.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program LP2BPI dan mengetahui peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai sumbangan untuk LP2BPI dalam melaksanakan tugas untuk membantu mereka yang mendapatkan masalah.
2. Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada LP2BPI di jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas dalam memberikan bimbingan.
3. Menimbulkan rasa tertarik bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam untuk bergabung dengan LP2BPI.
4. Menambah khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada khususnya, dan perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya, serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini, dapat dijabarkan ke dalam lima bab, meliputi:

Bab I: Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teoritis, memuat pengertian bimbingan dan penyuluhan Islam, landasan dan tujuan bimbingan dan penyuluhan Islam, fungsi bimbingan dan penyuluhan Islam, karakteristik bimbingan dan penyuluhan Islam.

Bab III, Metode Penelitian, memuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Laporan Hasil Penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data.

Bab V, Analisis Data

BAB VI, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam sama dengan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang pelaksanaannya berorientasi dengan nilai-nilai keagamaan, sebagaimana yang dijelaskan oleh H. M. Arifin yang dikutip dalam buku karangan Imam Sayuti Farid yang berjudul “Pokok-pokok Bahasan Tentang Penyuluhan Agama” menyatakan bahwa Bimbingan dan penyuluhan agama adalah “ setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memberikan bantuan kepada orang lain, yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam hidupnya, agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri masalahnya, karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup pada saat sekarang dan masa akan datang.”³

Menurut Rasyidan, sebagaimana dikutip oleh Imam Sayuti dalam bukunya yang berjudul “Pokok-pokok bahasan tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah Adalah”: “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat untuk memfungsikan seoptimal mungkin nilai-nilai keagamaan dalam kebulatan pribadi atau tatanan masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat”.

Adapun menurut Thohari Musnamar dalam buku “Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam” dijelaskan bahwa Bimbingan Islami adalah: Proses pemberian bantuan terhadap individu, agar mampu hidup sesuai dengan ketentuan

³ Imam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), h. 25.

dan petunjuk Allah, agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedang, Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu, agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴

Dari beberapa definisi di atas, dapat di garis bawahi bahwa dalam bimbingan penyuluhan Islam, tercakup beberapa unsur, yaitu:

1. Hendaknya ada proses kegiatan yang dilakukan secara bertahap, sistematis dan sadar, di dalam memberikan bimbingan terhadap orang lain.
2. Bantuan itu diberikan kepada individu atau kelompok, agar mampu memfungsikan nilai agama pada dirinya, melalui kesadaran atau potensi dirinya.
3. Bantuan yang diberikan tidak hanya bagi mereka yang bermasalah, tetapi mereka juga yang tidak bermasalah, agar dapat terhindar dari masalah dan masalah yang menghinggapi seseorang tidak menyebar kepada orang lain.
4. Bimbingan konseling agama diberikan lebih jauh bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi masyarakat, yang mampu mengamalkan ajaran agama secara benar dan istiqomah. Sehingga terciptanya masyarakat yang bahagia dan sejahtera baik di dunia dan di akhirat. Bimbingan dan konseling agama bertujuan menciptakan situasi dan kondisi masyarakat yang mengamalkan ajaran agama, dan situasi timbul pancaran kehidupan keagamaan yang sejahtera dan bahagia.⁵

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam adalah segala usaha pemberian bantuan kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok, baik yang bermasalah ataupun tidak bermasalah, dengan tujuan agar mereka dapat memfungsikan seoptimal mungkin

⁴Tohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Jakarta: UII Press, 1992), h. 5.

⁵Imam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah* (Surabaya: Bagian Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1997) h. 12.

keimanannya, terlepas dari masalah sehingga mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupannya baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

B. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam perkembangan dan kehidupan manusia, berbagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan ini berguna dan bermanfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif dalam setiap aspek kehidupan. Bimbingan konseling Islam ini membantu individu untuk bisa menghadapi masalah sekaligus bisa membantu mengembangkan segi-segi positif yang dimiliki oleh individu.

Secara singkat tujuan Bimbingan dan Konseling Islam dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Membantu klien agar dia memiliki pengetahuan tentang posisi dirinya dan memiliki keberanian mengambil keputusan, untuk melakukan suatu perbuatan yang dipandang baik, benar dan bermanfaat, untuk kehidupannya di dunia dan untuk kepentingan akhiratnya.

2. Tujuan khusus

- a. Membantu klien agar terhindar dari masalah.
- b. Membantu klien mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- c. Membantu klien memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.⁶

Adapun yang menjadi tujuan Bimbingan dan Konseling Islam menurut para ahli lainnya sebagai berikut: Bertujuan memfungsikan seoptimal mungkin nilai-nilai keagamaan dalam kebulatan pribadi atau tantangan

⁶Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2000), h. 91.

masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat.

C. Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus Bimbingan dan Konseling Islam tersebut di atas, dapat dirumuskan fungsi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai berikut :

1. Fungsi preventif; yakni membantu individu memelihara dan mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
2. Fungsi kuratif atau korektif; yakni membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapi dan dialaminya.
3. Fungsi preservatif; yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama (*in state of good*).
4. Fungsi development atau pengembangan; yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.

D. Masalah

Masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintang atau mempersulit usaha untuk mencapai tujuan, hal ini perlu ditangani ataupun dipecahkan oleh konselor bersama konseli, karena masalah biasa timbul karena berbagai faktor dalam aspek kehidupan, maka masalah yang ditangani oleh konselor dapat menyangkut beberapa aspek kehidupan, antara lain:

1. Bidang pernikahan dan keluarga.
2. Bidang pendidikan.
3. Bidang sosial (kemasyarakatan).
4. Bidang pekerjaan (jabatan).

5. Bidang keagamaan.⁷

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Buku “Kamus Psikologi” dikatakan bahwa masalah atau problem adalah keadaan yang tidak pasti, meragukan dan sulit di fahami, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan.⁸

Sedangkan menurut W.S Winkel dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Menengah”, masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintang, mempersulit jalannya proses untuk mencapai tujuan.⁹

E. Asas-asas Bimbingan Konseling Islam

Dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling Islam selalu mengacu pada asas-asas yang diterapkan dalam penyelenggaraan yang berlandaskan pada al-Qur’an dan hadits atau sunnah Nabi. Berdasarkan landasan-landasan tersebut dijabarkan asas-asas pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam sebagai berikut.

1. Asas-asas Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat

Kebahagiaan hidup duniawi, bagi seorang muslim hanya merupakan kebahagiaan yang sifatnya *fana*¹⁰, kebahagiaan akhiratlah yang menjadi tujuan utama. Sebab kebahagiaan akhirat merupakan kebahagiaan abadi, dan bagi semua manusia jika dalam kehidupan dunianya selalu “mengingat Allah” maka kebahagiaan akhiratnya akan tercapai. Firman Allah dalam al-Qur’an surat Ar-Ra’ad ayat 28-29 :



⁷W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah* (Jakarta : Gramedia, 1989), h. 12.

⁸Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. h. 41-42.

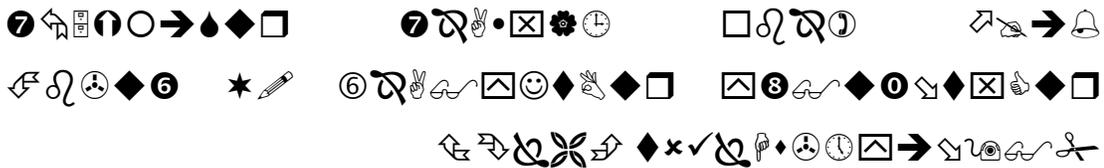
⁹Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pionir Jaya, 1987), h. 375.

¹⁰ Dapat rusak (hilang, mati), segala yang ada di dunia

Artinya :*“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”* (QS. Ar-Rum: 30)14.

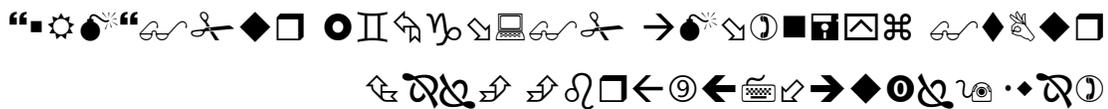
3. Asas Lillahi Taala

Bimbingan dan konseling Islam diselenggarakan karena Allah. Berarti pembimbing melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tanpa pamrih. Sementara yang di bimbing menerima atau meminta bimbingan atau konseling dengan ikhlas dan rela. Dan semua yang dilakukan hanya untuk mengabdikan pada Allah SWT. Sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT. Firman Allah dalam al-Qur’an surat Al-An’am, ayat 162 :



Artinya :*“Katakanlah: "Sesungguhnya salat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”* (QS. Al- An’am: 162)

Dan dalam surat Az-Dzariyat, ayat 56 :



Artinya: *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”* (QS. Az-Dzariyat: 56)

4. Asas Bimbingan Seumur Hidup

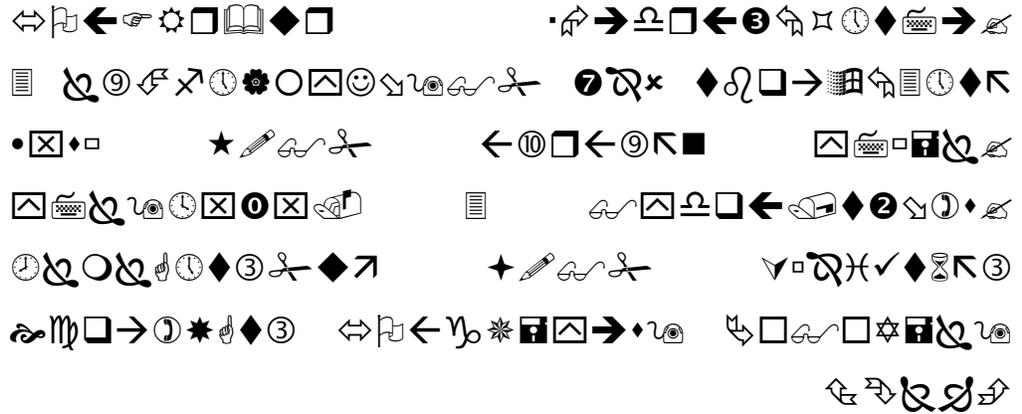
Dalam kehidupan manusia akan menjumpai berbagai kesulitan dan kesusahan karena manusia hidup betatpun tidak akan ada yang sempurna dan selalu bahagia. Oleh karena itulah maka bimbingan dan konseling Islam diperlukan selama hayat masih dikandung badan. Kesepanjang hayatan bimbingan dan konseling ini, selain dilihat dari kenyataan hidup, dapat pula

dilihat dari sudut pendidikan, bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan sendiri berasaskan pendidikan seumur hidup, karena belajar menurut Islam wajib dilakukan oleh semua orang Islam tanpa membedakan usia.

5. Asas Kesatuan Jasmaniah-Rohaniah

Manusia itu dalam hidupnya merupakan satu kesatuan jasmaniah-rohaniah. Bimbingan dan konseling Islam memperlakukan klien sebagai makhluk jasmaniah-rohaniah, tidak mempersepsi sebagai makhluk biologis semata. Bimbingan konseling Islam membantu individu untuk hidup dalam keharmonisan antara jasmaniah dan rohaniah. Allah telah memberikan contoh dengan kasus yang digambarkan pada al- Qur'an surat Al-Baqarah, ayat 187:

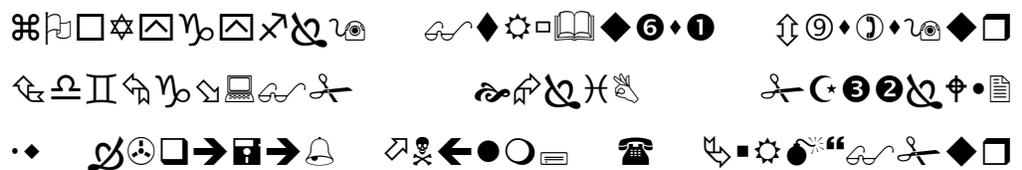




Artinya: “Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan Puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri`tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa” (QS. Al-Baqarah: 187).¹¹

6. Asas Keseimbangan Rohaniah

Bimbingan dan konseling Islam menyadari hakikat manusia tersebut dengan berpijak pada firman Tuhan dan hadits Nabi, membantu klien memperoleh keseimbangan diri dalam segi mental rohaniah. Allah berfirman dalam surat Al- A`raf ayat 179 :



¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (Jakarta : Intermasa, 1986), h. 45.



Artinya: “Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai”. (QS. Al-A’raf: 179).¹²

7. Asas Kemajuan Individu

Bimbingan dan konseling Islam, berlangsung pada citra manusia menurut Islam, memandang seorang individu merupakan individu yang mempunyai hak dan kewajiban, mempunyai perbedaan dari yang lain dan mempunyai kemerdekaan pribadi. Mengenai perbedaan individual bisa dilihat dari QS. Al-Qomar, ayat 49:



Artinya : “Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”. (QS. Al Qomar: 49).¹³

¹²ibid.

¹³ibid.

8. Asas Sosialitas Manusia

Dalam Bimbingan dan konseling Islam, sosialitas manusia disadari dengan memperhatikan hak individu. Manusia merupakan makhluk sosial hal ini dapat diperhatikan dalam bimbingan dan konseling Islam. Pergaulan, cinta, kasih, rasa aman, penghargaan terhadap diri sendiri, orang lain dapat memiliki dan dimiliki.

9. Asas Kekhalifahan Manusia

Manusia dalam perspektif Islam, diberi kedudukan yang tinggi serta tanggung jawab yang besar yaitu sebagai pengelola alam semesta (*khalifatullah fil ard*). Dengan kata lain, manusia dipandang sebagai makhluk berbudaya yang mengelola alam dengan sebaik-baiknya. Allah berfirman dalam surat Faathir ayat 39 :



Artinya :*“Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka”*. (QS. Al-Fatir: 39).¹⁴

¹⁴*ibid.*

Kedudukan manusia sebagai khalifah di bumi itu harus seimbang dengan hakikat manusia sebagai makhluk Allah yang harus mengabdikan pada-Nya agar dalam menjalankan tugas tidak akan memperturutkan hawa nafsu belaka akan tetapi sesuai dengan kehendak Allah.

10. Asas Keselarasan Dan Keadilan

Islam menghendaki keharmonisan, keselarasan, keseimbangan, keserasian dalam segala hal. Islam menghendaki manusia berlaku adil terhadap hak dirinya sendiri, hak orang lain, hak alam semesta dan juga hak Tuhan agar dalam hidupnya dapat terhindar dari masalah dan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

11. Asas Pembinaan *Akhlaqul-Karimah*

Manusia menurut pandangan Islam, memiliki sifat-sifat yang baik dan mulia. Sifat yang baik dan mulia merupakan sifat yang dikembangkan oleh bimbingan dan konseling Islam. Bimbingan dan konseling Islam membantu klien atau yang dibimbing, memelihara, mengembangkan, menyempurnakan sifat-sifat dan *akhlaqul karimah* yang sejalan dengan tugas dan fungsi Rasulullah SAW. Allah berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 21:



Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21).¹⁵

12. Asas Kasih Sayang

¹⁵*ibid.*

Setiap manusia memerlukan cinta dan rasa sayang dari orang lain. Rasa kasih sayang ini dapat mengalahkan dan menundukkan sifat buruk manusia. Bimbingan dan konseling Islam dilakukan dengan berlandaskan kasih dan sayang, sebab hanya dengan kasih sayanglah bimbingan dan konseling akan berhasil.

13. Asas Saling Menghargai Dan Menghormati

Dalam bimbingan dan konseling Islam kedudukan pembimbing atau konselor dengan yang dibimbing atau klien itu sama sederajat. Namun ada perbedaan yang terletak pada fungsi yakni pihak satu memberikan bantuan dan yang satu menerima, hubungan antara konselor dan klien merupakan hubungan saling menghormati sesuai dengan kedudukan masing-masing sebagai makhluk Allah. Konselor diberi kehormatan oleh konseli karena dirinya dianggap mampu memberikan bantuan mengatasi masalahnya. Sementara konseli diberi kehormatan atau dihargai oleh konselor dengan cara dia bersedia untuk diberikan bantuan atau dibimbing seperti kasus yang relatif sederhana, Allah berfirman dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 86 :



Artinya : *“Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”*. (QS. An-Nisa’: 86).¹⁶

14. Asas Musyawarah

¹⁶ibid.

Bimbingan dan konseling Islam direalisasikan dengan asas musyawarah. Maksudnya antara konselor dan konseli terjadi dialog yang baik, tidak ada pemaksaan, tidak ada perasaan tertekan, semua ini berjalan dengan baik.

15. Asas Keahlian

Bimbingan dan konseling Islam dilakukan oleh orang-orang yang memang memiliki kemampuan, keahlian dan kepandaian dalam metodologi dan teknik-teknik bimbingan dan konseling Islam.¹⁷

F. Landasan Bimbingan dan Konseling Islam

a. Landasan Bimbingan dan Konseling Islam

Landasan utama bimbingan dan konseling Islami adalah al-Qur'an dan sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat Islam. Sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an:

1. QS. Al-Jatsiyah ayat 20



Artinya: *Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.*

2. QS. Yunus ayat 57:

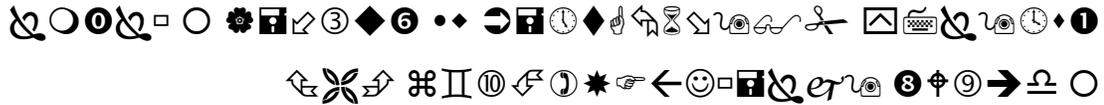


Artinya: *Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang*

¹⁷Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, h. 22-35.

berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

3. QS. Al-Baqarah ayat 2:



Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

4. QS. An-Nahl 125:



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dan hadits Rasulullah saw, dalam riwayat Ibnu Majjah yang artinya “Aku tinggalkan suatu bagi kalian semua yang jika kalian semua berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan pernah salah langkah tersesat jalan, sesuatu itu yakni Kitabullah dan sunnah Rasul-Nya”. (HR. Ibnu Majjah)

G. Program LP2BPI

LP2BPI adalah singkatan dari Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (LP2BPI) yang berada di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang didirikan oleh salah seorang dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sekarang menjabat sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam namanya adalah Raden Yani Gusriani, SE MM.

Lembaga adalah badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Pelayanan adalah usaha membantu memenuhi kebutuhan orang lain. Pelatihan adalah kegiatan atau pekerjaan melatih. Jadi, LP2BPI adalah sebuah badan organisasi yang dikelola oleh orang-orang yang sama-sama berusaha untuk membantu memenuhi kebutuhan orang yang memiliki masalah untuk diselesaikan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlatih.

Pelayanan konseling yang diberikan oleh LP2BPI sangat membantu bagi para mahasiswa yang memiliki masalah yang harus diselesaikan agar tidak menjadi beban dalam hidupnya. Sehingga keberadaan LP2BPI di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin sangat menguntungkan bagi IAIN sebagai wadah untuk menyelesaikan mahasiswa yang mendapat masalah.

LP2BPI adalah lembaga yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dari segenap masyarakat kampus IAIN Antasari Banjarmasin agar mendapatkan bantuan dalam menghadapi problema kehidupannya. LP2BPI membantu mengarahkan individu atau kelompok yang bersangkutan agar ia dapat mengatasi masalahnya dengan keputusannya sendiri. Bahwasanya masalah ada bukan untuk dihindari, akan tetapi masalah hadir untuk ditangani dengan baik dan LP2BPI hadir untuk membantu menangani masalah yang hadir dalam kehidupan ini.

LP2BPI juga memprogramkan beberapa programnya yang tujuannya adalah membantu para mahasiswa yang mendapat masalah agar bisa keluar dari masalahnya. Program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan

sangat dibutuhkan bagi mereka yang mendapat masalah namun tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri agar tidak menjadi beban dalam hidupnya.

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada klien mengingatkan bahwa tugas pokok dari LP2BPI adalah untuk membantu individu atau kelompok yang mendapat masalah dalam hidupnya dengan mengarahkan individu atau kelompok sehingga dia bisa menyelesaikan masalahnya dan menemukan solusi untuk masalahnya sehingga individu atau kelompok bisa keluar dari masalahnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, Metode dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “*field research*”, yaitu dengan melakukan penelitian langsung terjun lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁸ penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interviu, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di LP2BPI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin. Lokasi penelitian ini dipilih karena biaya, waktu, dan tenaga tidak terlalu terkuras.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5.

¹⁹Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²⁰ Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin, meliputi: Pengurus sekaligus ketua umum LP2BPI, klien yang pernah mendapat konseling.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²²

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan program dan peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data.

²⁰Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, h. 34-35.

²¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.²³

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, dalam hal ini melalui wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.²⁴ Sumber data yang dimaksud adalah:

a. Informan

Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: pengurus dan klien.

b. Dokumen

Dokumen merupakan berbagai keterangan tentang bimbingan dan Konseling Islam di LP2BPI baik berupa arsip, foto-foto, video, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini yakni peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi

²³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

²⁴*Ibid.*

(pengamatan), interview (wawancara), Kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).²⁵

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁶ Kegiatan wawancara dalam penelitian ini tentunya terkait dengan peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.²⁷

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan, maupun bentuk lainnya yang berkaitan dengan peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

224. ²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 155.

²⁷Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.²⁸ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

²⁸Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, h. 80.

A. Profil LP2BPI

Sepanjang hidupnya, seorang manusia pasti pernah berhadapan dengan yang namanya “masalah”, apakah berupa adanya kesenjangan atau adanya sesuatu yang harus dicarikan jalan keluarnya. Masalah memang menjadi bagian dari hidup manusia. Jika seorang manusia memiliki masalah artinya dia sedang diuji.

Masalah manusia sesungguhnya amat beragam, baik dilihat segi jenis, ukuran dan sifat maupun ruang lingkungannya. Ada masalah yang tergolong berat-ringan, besar-kecil, personal-umum, sederhana-kompleks, disadari tidak disadari, dan sebagainya. Setiap manusia pasti pernah mempunyai yang namanya masalah. Sebenarnya sejak kita lahir, kita telah diberikan masalah dari Tuhan. Manusia dan masalah sudah menyatu, jadi tidak ada manusia yang hidup tanpa masalah. Masalah juga dapat membuat kita menjadi lebih dewasa atau akan kesalahan yang kita lakukan dan dengan adanya masalah kepribadian seseorang justru akan semakin berkembang melalui usaha belajar.

Secara garis besarnya, masalah-masalah yang dihadapi individu bersumber dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu sendiri dan faktor lingkungan. Ketika kehidupan masih relatif sederhana, masalah-masalah yang muncul pun cenderung bersifat sederhana, namun sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia yang serba modern seperti sekarang ini, masalah-masalah yang muncul pun tampaknya semakin kompleks, termasuk di dalamnya masalah yang berkaitan dengan psikologis.

Masalah dapat berupa apapun, bisa ujian tetapi bukan musibah. Pada hakikatnya Allah memberi beban masalah pada setiap manusia tak lepas dari kasih dan sayang-Nya. Pada hakikatnya Allah memberi beban masalah pada setiap manusia tak lepas dari kasih dan sayang-Nya. Allah berfirman bahwa tidak akan memberi manusia beban melebihi beban yang sekiranya manusia tidak sanggup

memikulnya. Itulah masalah, jadi seberat apapun keberadaannya jangan sampai di sebut musibah. Musibah hanya pandangan manusia saja.

Pada dasarnya jika dikembalikan pada kodrat atau jalan yang telah Allah gariskan jauh sebelum kita dilahirkan ke bumi, hal itu hanya sebuah fase yang memang mau tidak mau harus manusia lewati. Jika sudah tahu bahwa itu adalah kehendak Allah semata, maka kembalikan sikap ikhlas itu pada hati yang terkadang di rundung resah dan gelisah.

Bagaimana mengatasi masalah? Upaya untuk mengatasi masalah-masalah atau mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik yang dilakukan sendiri maupun melalui bantuan orang lain. Bantuan orang lain biasanya diperlukan manakala masalah yang dihadapinya dianggap terlalu berat dan sudah tidak mungkin lagi ditanggulangi oleh dirinya sendiri. Meski menggunakan jasa bantuan orang lain, keputusan dan aktivitas penyelesaian masalah sebenarnya terletak pada individu yang bersangkutan.

Oleh karena itu, keberadaan LP2BPI di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin adalah untuk membantu individu atau kelompok mendapatkan bantuan dalam menghadapi problema kehidupannya. Dalam prosesnya, LP2BPI membantu mengarahkan individu atau kelompok yang bersangkutan agar ia dapat mengatasi masalahnya dengan keputusannya sendiri. Bahwasanya masalah ada bukan untuk dihindari, akan tetapi masalah hadir untuk ditangani dengan baik dan LP2BPI hadir untuk membantu menangani masalah yang timbul.

1. Visi dan Misi

LP2BPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI:

Terwujudnya mahasiswa yang bertaqwa, unggul, bahagia dan memiliki kepedulian sosial dalam mengarungi kehidupan.

MISI:

- a. Membentuk mahasiswa yang berakhlakul karimah, sehingga menggapai hidup yang bahagia dunia dan Akhirat.
- b. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan pengelola program dalam membina dan mengembangkan LP2BPI.
- c. Meningkatkan jaringan informasi dan layanan konseling.
- d. Memberikan layanan konseling terhadap mahasiswa, agar berkembang potensinya untuk dapat memecahkan masalah, sehingga terciptalah mahasiswa yang unggul.
- e. Mengembangkan, mengarahkan dan merealisasikan bakat, minat dan potensi mahasiswa yang memiliki keperdulian sosial.

2. Tujuan Umum

Membentuk dan mengembangkan Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bimbingan dan penyuluhan Islam.

3. Tujuan Khusus

Memberikan *softskill* dan membantu mahasiswa untuk bahagia agar dapat mengembangkan potensinya dan menjadi unggul.

4. Motto

LP2BPI memiliki motto yakni “**LP2BPI Mendengarkan dan Menghasilkan Solusi**”.

5. Struktur kepengurusan LP2BPI

No.	JABATAN	NAMA
1	Pelindung	Prof.Dr.H.Akh.FauziAseri,MA.
2.	Penasihat	Dr. Akhmad Sagir,M.Ag
3	Majelis Konsultan: Ketua	RadenYani Gusriani, SE MM
4	Sekretaris	Anita Ariani,S.Ag,M.Pd.I

5	Konsultan:	Drs.H.Ahd. Nawawi,M.Si Dra. Hj. Nuril Huda, M.Pd Dr. Halimatus Sakdiah.M.Si Drs.H.Ilham,M.AP. Dra.RabiatulAslamiah, M.Ag Santy Komalasari,M.Psi,Psikolog Mariatul NR, S.Ag, M.Si
6	JajaranPengurus: Ketua Sekretaris Bendahara	Ahmad Farhan Luthfi HalimatusSa'diyah Mahrita Apriyani
7	Divisi Pelayanan BPI Pembina Ketua Anggota	NazmiAkbar,S.Pd,M.Pd.I M.Hafizh Ridho Junaidi
8	Divisi Pendidikan dan Pelatihan Pembina Ketua Anggota	H.Mabrur,Lc, M.Ag. Isro Hidayat Qomariah
9	Divisi Media Komunifikasi dan Informasi Pembina Ketua Anggota	M.Rif'at,M.Ag M.Anshor Jumiyati

10	Divisi Kewirausahaan Pembina Ketua Anggota	H.Syarifuddin,M.Ag Mutia Rahmi Lilik Mudrikah
11	Divisi PIKMA Pembina Ketua Sekretaris Anggota	Nur Falikhah,S.Ant,M.Sc. M.Syafrudin Rahma Fitriana Misnawati Analisa Khairina Putri Rulyta M.Rahmatsyah Rabiatul Adawiyah

B. Program LP2BPI

No	Kegiatan	Tujuan	Target Sasaran
1	Sosialisasi Perekrutan Desain Logo LP2BPI	Menjaring SDM. Memperkuat Keberadaan LP2BPI.	41 Orang Mahasiswa Fakultas Dakwah.

	Launching LP2BPI	Memperkenalkan Keberadaan LP2BPI di Lingkungan Civitas Akademik.	
2.	Seminar Seminar Pendidik Sebaya & Konseling Sebaya	Mengembangkan kemampuan peserta agar menjadi pendidik sebaya bagi temannya.	Siswa(i) SMA & Pengurus LP2BPI.
	Seminar Mukjizat Finansial	Memotivasi peserta agar dapat memiliki kemampuan wirausaha dan keamanan diri	Mahasiswa IAIN & Umum (200 Org)
	Seminar Mini	Mensosialisasikan Dampak Pernikahan Dini	Pengurus LP2BPI
	Seminar Anti Narkoba	Menjadikan peserta sebagai individu yang	Mahasiswa IAIN

	Seminar Remaja	sehat, bebas dari narkoba. Menjadikan peserta agar dapat memahami dirinya sehingga menjadi remaja yang matang dalam menghadapi kehidupan.	Mahasiswa IAIN
	Seminar Kewirausaha-an	Menumbuhkan mental kewirausahaan bagi peserta.	Mahasiswa IAIN
3.	Melakukan Advokasi ke Civitas Akademik dan Lembaga terkait.	Memperkenalkan LP2BPI dan tujuan utamanya adalah adanya pengakuan dan bisa ikut andil dalam menyukseskan prokja yg telah dibuat.	Rektorat UKM HMJ, dan Lembaga terkait

4.	<p>Power Of Event</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperingati Hari Kartini, - Memperingati Hari Kesehatan, - Memperingati Hari Pendidikan Nasional, - Memperingati Hari Proklamasi, - Memperingati Hari Palang Merah Indonesia, - Memperingati Hari Sumpah Pemuda, - Memperingati Hari Pahlawan, - Memperingati Hari Ibu 	<p>Berperan aktif dalam kegiatan insidental, sekaligus mempromosikan keberadaan LP2BPI.</p>	<p>Seluruh Mahasiswa dan Masyarakat dilingkungan Kampus serta Masyarakat umum.</p>
5.	<p>Divisi In Action</p> <ul style="list-style-type: none"> - Divisi Pelayanan <p>Memberikan pelayanan Bimbingan Konseling (Ruang Konseling dan berbagai media lain di kampus).</p> <p>Memberikan pelayanan</p>	<p>Memberikan pelayanan mengenai bimbingan dan konseling mengenai: Konseling Remaja, Konseling Psikologi, Konseling Karir,</p>	<p>Seluruh elemen masyarakat kampus.</p>

<p>mobile via (Telephone, Jejaring Sosial).</p> <p>Mengadakan dan memberikan pelayanan di sekolah-sekolah SMA maupun SMP yang telah bekerja sama dengan LP2BPI/ PIKMA.</p> <p>- Divisi Pendidikan & Pelatihan</p> <p>- Divisi Media, Informasi, Komunikasi dan Edukasi (MIKE)</p> <p>Membuat akun jejaring sosial.</p> <p>Membuat buku profil LP2BPI.</p>	<p>Minat & Bakat, Konseling Akademik & Kepenulisan, Konseling Doa, dan Konseling Pernikahan & Keluarga.</p> <p>Membangkitkan SDM dan life skill anggota LP2BPI.</p> <p>Menjadi media informasi dan komunikasi LP2BPI, pengembangan berbagai media yang dibutuhkan oleh LP2BPI dan anggota.</p>	<p>Anggota LP2BPI, mahasiswa, dan remaja pada umumnya.</p> <p>Seluruh civitas akademik, lembaga terkait dan instansi. Rektorat, DEMA, UKM, HMJ, Lembaga terkait dan instansi.</p>
---	--	---

	<p>- Divisi Kerjasama & Pengembangan Masyarakat</p> <p>Mengadakan kerjasama dengan tenaga ahli seperti konselor, tenaga medis, tenaga ahli nonmedis, psikolog, pemuka agama, ahli hukum, dll.</p> <p>Mengadakan kerjasama dengan organisasi dan lembaga intra kampus.</p> <p>Mengadakan kerjasama dengan instansi negeri dan swasta.</p> <p>- Divisi Event Organizer</p>	<p>Menjembatani hubungan antara LP2BPI dengan masyarakat, instansi swasta maupun negeri dan lembaga yang terkait dengan LP2BPI, dan memfasilitasi dukungan dari para ahli dan berbagai pihak yang terkait.</p> <p>Menyelenggarakan event-event informasi, edukasi, dan hiburan misalnya seminar, talkshow, diskusi publik, perlombaan, dll.</p>	
--	--	---	--

	- Divisi PIKMA	Menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling dan penyuluhan terkait TRIAD KRR dan permasalahan yang dihadapi oleh klien dan isu-isu strategis. Menyelenggarakan pelayanan terhadap berbagai masalah dan membantu mencari solusi dengan berbagai pendekatan.	Kampus IAIN atau di masyarakat umum.
6.	Pelatihan konseling intensif	Konselor lebih profesional	Pengurus LP2BPI

LP2BPI adalah lembaga yang memberikan layanan konseling terhadap mereka yang mendapat masalah dan ingin keluar dari masalahnya sehingga dia bisa merasa tenang, LP2BPI juga membuka layanan konseling kepada mereka yang mendapat masalah dan ingin keluar dari masalahnya terutama karena LP2BPI berada di lingkungan IAIN Antasari maka yang diutamakan adalah mahasiswa yang berkuliah di IAIN Antasari ini. LP2BPI memberikan layanan konseling bagi seluruh masyarakat kampus, bimbingan dan konseling mengenai:

- a. Konseling Remaja,
- b. Konseling Psikologi,
- c. Konseling Karir, Minat & Bakat,
- d. Konseling Akademik & Kepenulisan,
- e. Konseling Doa,
- f. dan Konseling Pernikahan & Keluarga.

Waktu Pelayanan Konseling yang ditetapkan untuk layanan konseling di LP2BPI adalah Senin – Kamis pukul 09.00-16.00 Wita, Jumat pukul 09.00-11.00 Wita, Jumat pukul 14.00-16.00 Wita. Pelayanan konseling dilaksanakan terhadap:

C. Peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa

Layanan konseling yang diberikan oleh LP2BPI ke pada mahasiswa IAIN memberikan dampak yang baik bagi para kliennya. Klien yang konseling di LP2BPI merasa bahwa masalah yang di hadapinya teratasi setelah mendapatkan konseling di LP2BPI.

Wawancara dengan klien yang pernah konseling di LP2BPI.

a. Wawancara dengan Lilik

1. Apakah masalah anda teratasi setelah konseling?

Jawab: teratasi

2. Apa yang saudara rasakan setelah mendapat bimbingan konseling di LP2BPI?

Jawab: merasa jauh lebih baik, tenang, lebih percaya diri, lebih intropeksi diri dan selektif lagi.

3. Apakah saudara sudah merasa cukup dengan bimbingan konseling yang diberikan di LP2BPPI?

Jawab: belum cukup, masih ingin lagi ketagihan karena merasa nyaman.

4. Apa dan bagaimana tanggapan anda setelah konseling di LP2BPI?

Jawab: LP2BPI luar biasa.

b. Wawancara dengan halimatus

1. Apakah masalah anda teratasi setelah konseling?

Jawab: teratasi, ada keputusan yang bisa dilakukan, ada titik terang, titik temu.

2. Apa yang saudara rasakan setelah mendapat bimbingan konseling di LP2BPI?

Jawab: lebih terarah, serasa menemukan dunia baru.

3. Apakah saudara sudah merasa cukup dengan bimbingan konseling yang diberikan di LP2BPPI?

Jawab: cukup

4. Apa dan bagaimana tanggapan anda setelah konseling di LP2BPI?

Jawab: LP2BPI sangat membantu menyelesaikan masalah saya.

c. Wawancara dengan norhidayah

1. Apakah masalah anda teratasi setelah konseling?

Jawab: liat nanti

2. Apa yang saudara rasakan setelah mendapat bimbingan konseling di LP2BPI?

Jawab: bahagia

3. Apakah saudara sudah merasa cukup dengan bimbingan konseling yang diberikan di LP2BPPI?

Jawab: cukup

4. Apa dan bagaimana tanggapan anda setelah konseling di LP2BPI?

Jawab: keren, top banget

d. Wawancara dengan mahrita afriani

1. Apakah masalah anda teratasi setelah konseling?

Jawab: teratasi

2. Apa yang saudara rasakan setelah mendapat bimbingan konseling di LP2BPI?

Jawab: tanang, 1 fell free

3. Apakah saudara sudah merasa cukup dengan bimbingan konseling yang diberikan di LP2BPPI?

Jawab: sangat cukup, namun nanti pengen lagi.

4. Apa dan bagaimana tanggapan anda setelah konseling di LP2BPPI?

Jawab: mantap

BAB V

ANALISIS DATA

Setelah penyajian data selesai, maka sampailah pada bagian analisis data yakni menganalisis data mengenai program LP2BPI dan menganalisis peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa melalui klien yang pernah mendapat layanan konseling.

A. Analisis Program LP2BPI

Sebuah organisasi yang di dalamnya ada orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan mencapainya secara bersama-sama. Sebuah organisasi juga memiliki beberapa program yang mengarah kepada tugas dan tujuan sebuah organisasi tersebut.

Beberapa program yang telah diprogramkan oleh LP2BPI sangat baik dan juga banyak mengarah kepada mahasiswa dan kebaikannya. Program LP2BPI yang banyak tersebut karena tujuannya adalah mahasiswa agar mereka bisa terhindar dari masalah apabila ada yang mendapat masalah maka LP2BPI memberikan pelayanan konseling agar bisa keluar dari masalah tersebut sehingga mahasiswa bisa mandiri dalam menyikapi masalahnya.

Dalam upaya membantu orang lain untuk keluar dari masalah yang menimpanya agar bisa menemukan solusi yang tepat maka LP2BPI adalah lembaga yang berupaya dalam bidang itu. Dalam rangka membantu mahasiswa agar menemukan solusi dari masalahnya maka para pengurus dan konselor menentukan beberapa program kerjanya yang terfokus pada membantu atau memberikan layanan konseling pada mahasiswa yang berada di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

Beberapa program kerja yang ditentukan oleh para pengurus dan konselor bukan hanya untuk LP2BPI tetapi juga menuju pada upaya memberikan layanan konseling agar para klien dalam kali ini para mahasiswa bisa keluar dan menemukan solusi dari masalahnya.

Dalam program tersebut pelayanan konseling menjadi sarana untuk lebih mengembangkan diri kepada yang lebih baik agar dalam menjalani hidupnya para mahasiswa nantinya bisa menemukan solusi sendiri terhadap masalahnya akibat mendapat bimbingan dan konseling oleh para konselor di LP2BPI sehingga dapat menemukan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Dalam pelayanan konseling tersebut para mahasiswa setelah menemukan solusinya juga nantinya secara mandiri bisa mengembangkan dirinya sendiri dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar hidupnya bisa selaras dengan ketentuan Islam. Untuk menemukan solusi dari masalah dan mengembangkan potensi diri perlu ada bimbingan dan konseling, maka dengan dibimbing dan dikonseling maka solusi dari masalah bisa ditemukan dan diri bisa dikembangkan secara optimal maka dengan itu para mahasiswa juga bisa mandiri apabila ada masalah yang menyimpannya lagi. Oleh karena itu perlu ada layanan bimbingan dan konseling pada mahasiswa demi kehidupannya dilingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

Kegiatan yang diprogramkan oleh LP2BPI yang mana objek sarannya adalah mahasiswa juga memiliki potensi untuk memberikan bantuan pada mahasiswa agar bisa menemukan solusi dari masalahnya dan dapat mengembangkan potensi diri secara mandiri agar dalam hidupnya bisa terhindar dari masalah.

Keluar dan menemukan solusi masalah serta mengembangkan potensi diri adalah tujuan dan fungsi dari bimbingan dan konseling, maka dari program layanan konseling yang ada di LP2BPI tersebut agar para mahasiswa bisa menemukan semua itu sehingga bisa mampu mewujudkan dirinya untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam layanan konseling tersebut LP2BPI menyiapkan konselor profesional dan konselor sebaya dengan layanan konseling yang internsif yang mana bisa memberikan konseling yang mampu memberikan solusi dari masalah mahasiswa agar para mahasiswa bisa menghadapi masalah sendiri. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling yang di programkan oleh LP2BPI sangat penting bagi para mahasiswa untuk diikuti agar dalam menghadapi masalahnya bisa menemukan solusi

dan mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal. Setelah para mahasiswa bisa keluar dari masalahnya sehingga nantinya bisa mampu terhindar dari masalah dan secara mandiri mampu menghadapi masalahnya agar terwujud kebahagiaan di dunia dan akhirat.

B. Analisis peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa.

Ketika seseorang mendapatkan sebuah masalah maka dia berusaha untuk mencari solusinya sampai selesai masalahnya itu. Dalam mencari solusinya itu baik dengan usahanya sendiri atau dengan dibantu oleh orang lain yang mampu untuk menyelesaikan masalahnya itu.

Peran seseorang konselor sangat diperlukan dalam membantu menyelesaikan masalah klien apabila seseorang tersebut tidak mampu menyelesaikan sendiri masalahnya tersebut. Peran orang lain sangat diperlukan dalam membantu orang tersebut agar masalahnya tidak berlarut-larut dibiarkan supaya tidak menjadi beban dalam hidupnya.

Peran seorang konselor sangat diperlukan dalam membantu menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi oleh klien sebagaimana yang peneliti dapatkan dari beberapa klien yang pernah mendapat layanan konseling di LP2BPI yang peneliti wawancarai. Diantara mereka menyatakan bahwa masalah yang mereka hadapi merasa teratasi dan merasa bahagia dan merasa jauh lebih baik setelah mendapat layanan konseling tersebut.

Layanan konseling yang diberikan oleh konselor di LP2BPI dapat memberikan solusi buat masalah yang dihadapi oleh klien sehingga masalah mereka dapat teratasi bahkan diantara mereka ada yang ingin mendapat layanan konseling kembali karena merasa nyaman dengan konseling di LP2BPI.

Konseling yang diberikan kepada para mahasiswa yang konseling tersebut sangat membantu dalam mengatasi masalah mereka. Konseling yang diberikan dirasakan oleh mereka sudah cukup dalam membantu masalah mereka untuk mendapatkan solusinya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin adalah.

Bahwa agar para masyarakat kampus bisa terhidar dan keluar dari masalah yang menghampiri hidup maka LP2BPI seagaimana tugas dan tujuannya memprogramkan beberapa program yang mengarah kepada pelayanan penyelesaian masalah yang mana telah tertera dalam program LP2BPI.

Adapun peran LP2BPI dalam mengatasi masalah mahasiswa adalah bahwa konselor LP2BPI dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa yang mendapat masalah sehingga mereka keluar dari masalahnya. Bagi mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri maka peran seorang konselor sangat penting agar bisa keluar dari masalah tersebut sehingga masalah tersebut tidak menjadi beban dalam hidupnya.

B. Saran

1. Sebenarnya LP2BPI memiliki peran penting dalam membantu para mahasiswa untuk menyelesaikan masalahnya namun, tidak banyak para mahasiswa mengetahui keberadaan LP2BPI tersebut sehingga perlu LP2BPI ini harus lebih dipublikasi kembali kepada para mahasiswa agar bisa diketahui keberadaannya.
2. Kepada LP2BPI yang pasti ada klien yang datang untuk konseling, agar data para klien tidak hilang datanya, maka perlu dibuatkan absen yang bisa menyimpan data para kliennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Jakarta : Intermasa, 1986.
- Faqih, Ainur Rahin, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Jogjakarta, UII Press: 2001
- Farid, Imam Sayuti, *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Tenik Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang, 2007
- Kartono, Kartini dan gulo, Dali, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987
- Musnamar, Tohari, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Jakarta: UII Press, 1992
- Mubarok, Achmad, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2000
- Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Suparyogo, Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Winkel, W.S., *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1989

Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Ketua dan Pengurus LP2BPI

1. Apa saja program LP2BPI?
2. Apa tugas LP2BPI?
3. Seperti apa pelaksanaannya?
4. Bentuk Pelaksanaannya seperti apa?
5. Dimana pelaksanaannya?
6. Kapan Pelaksanaannya?
7. Apa saja layanan yang ada diLP2BPI?
8. Siapa yang dikonseling di LP2BPI ini?

B. Kepada Klien

5. Apakah masalah anda teratasi setelah konseling?
6. Apa yang saudara rasakan setelah mendapat bimbingan konseling di LP2BPI?
7. Apakah saudara sudah merasa cukup dengan bimbingan konseling yang diberikan di LP2BPPI?
8. Apa dan bagaimana tanggapan anda setelah konseling di LP2BPI?

Lampiran Pedoman Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Keadaan sekretariat LP2BPI di Linfkungan IAIN Antasari Banjarmasin
2. Mengamati Hal-hal yang Mendukung Proses Kegiatan Bimbingan dan Konseling di LP2BPI.
3. Mengamati upaya yang dilakukan untuk Berjalannya Bimbingan dan Konseling di Lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Tentang Profil singkat LP2BPI
2. Dokumentasi Struktur Kepengurusan LP2BPI
3. Dokumentasi Program LP2BPI

Biodata Peneliti

Nama : Muhammad Taupik
Nim : 1301341394
Fakultas /Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/BPI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Anjir Pasar, 2 Oktober 1993
Alamat : Anjir Pasar Kota 2
No. Telephone : 085751035636
Email : upikbpi@gmail.com
Riwayat Pendidikan : a. SDN APK 2 II
b. MTs. Ibtidaussalam
c. MA. Ibtidaussalam

Nama : Halimatus Sa'diyah
Nim : 1301341368
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ BPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Nelayan/ 22 MEI 1995
Alamat : Desa Sungai tabukan, kec. Sungai Tabukan HSU
No. Telephone : 085332932308
Email : halimatustuchiyudha@gmail.com
Riwayat Pendidikan : a. MI Al-Hidayah I Sungai Tabukan
b. Mts Al-hidayah Sungai Tabukan
c. MA. NIPI RAKHA Amuntai

Nama : Mahrita Apriyani
Nim : 1301341374
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / BPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Makmur, 06 April 1995
Alamat : Jl. Sei. Kembang RT.17 RW.07
No. Telephone : 087715551309
Email : Mahrita.apriyani@gmail.com
Riwayat Pendidikan : a. SDN Gunung Makmur 4
b. Mts. Al Irsyad Takisung
c. MAN 1 Banjarbaru

Lampiran Photo LP2BPI



<p>LP2BPI Melayani</p> <ul style="list-style-type: none">Konseling RemajaKonseling Akademik & KepenulisanKonseling PsikologiKonseling Karir, Minat & bakatKonseling DoaKonseling Pernikahan & Keluarga <p>Address Jl. A. Yani Km. 4,5 Komp. IAIN Antasari Fak. Dahwah</p> <p>0896 9217 0748 / 0815 2197 1560</p> <p>Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam (LP2BPI)</p>	<p>PERHATIAN</p> <p>Kartu ini berlaku bagi yang namanya tercantum di depan dan tidak dapat di pindah tangan kartu ini adalah kartu konsultasi untuk pelayanan konseling LP2BPI</p> <p>Kartu ini harap dibawa setiap ingin konseling bila kartu ini hilang segera lapor ke LP2BPI</p>
--	---







Lampiran SK Dekan untuk LP2BPI



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI IAIN
ANTASARI**

NOMOR 26 TAHUN 2015

TENTANG

**PENGELOLA LEMBAGA PELAYANAN DAN PELATIHAN BIMBINGAN
PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI IAIN ANTASARI BANJARMASINTAHUN
2015**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI IAIN ANTASARI,

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk mengimplementasikan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin merasa perlu untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara profesional dan proporsional yang terbentuk dalam sebuah wadah yang diberi nama Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin;
 - b. Bahwa untuk tertib dan lancarnya pelaksanaan kegiatan dimaksud dipandang perlu untuk membentuk Pengelola Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi;
 - c. Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dalam pengelola lembaga dimaksud.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 391 Tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin;
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
 5. Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No.36 Tahun 2012 tentang Pembentukan Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Menetapkan Pengelola Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, dengan susunan personalia sebagaimana terlampir.
- Kedua : Pengelola bertugas melaksanakan kegiatan dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak Mei 2015 sd Mei 2016 dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan
Di Banjarmasin pada tanggal 30 April 2015
Dekan,

Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP.197112171996031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

**Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari
Tentang Susunan Pengelola Lembaga Pelayanan dan Pelatihan Bimbingan
dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Nomor : 26 Tahun 2015

Tanggal : 30 April 2015

No.	JABATAN	NAMA
1	Pelindung	Prof.Dr.H.Akh.FauziAseri,MA.
2.	Penasihat	Dr. Akhmad Sagir,M.Ag
3	Majelis Konsultan: Ketua	RadenYani Gusriani, SE MM
4	Sekretaris	Anita Ariani,S.Ag,M.Pd.I
5	Konsultan:	Drs.H.Ahd. Nawawi,M.Si Dra. Hj. Nuril Huda, M.Pd Dr. Halimatus Sakdiah.M.Si Drs.H.Ilham,M.AP. Dra.RabiatulAslamiah, M.Ag Santy Komalasari,M.Psi,Psikolog Mariatul NR, S.Ag, M.Si
6	JajaranPengurus: Ketua Sekretaris Bendahara	Ahmad FarhanLuthfi HalimatusSa'diyah Mahrita Apriyani
7	Divisi Pelayanan BPI Pembina Ketua Anggota	NazmiAkbar,S.Pd,M.Pd.I M.Hafizh Ridho Junaidi
8	Divisi Pendidikan dan Pelatihan Pembina	H.Mabrur,Lc, M.Ag.

	Ketua Anggota	Isro Hidayat Qomariah
9	Divisi Media Komunikasi dan Informasi Pembina Ketua Anggota	M.Rif'at,M.Ag M.Anshor Jumiyati
10	Divisi Kewirausahaan Pembina Ketua Anggota	H.Syarifuddin,M.Ag Mutia Rahmi Lilik Mudrikah
11	Divisi PIKMA Pembina Ketua Sekretaris Anggota	Nur Falikhah,S.Ant,M.Sc. M.Syafrudin Rahma Fitriana Misnawati Analisa Khairina Putri Rulyta M.Rahmatsyah Rabiatul Adawiyah

Banjarmasin, 30 April 2015
Dekan,

Dr. Akhmad Sagir,M.Ag
NIP. 197112171996031001